

Jurnal Al-Fitrah : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Volume x Nomor x (xxxx) Pages x-xx

Pedoman Penulisan Artikel Jurnal Al-Firah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

(Judul Artikel, maksimal 25 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan, Calibri 14, tegak Boldspasi 1, spacing after 6 pt)

Nama Penulis

(Calibri 12, Bold, spasi 1, Penulis pertama^{1*}, penulis kedua² dan seterusnya) Afiliasi (Program Studi, Perguruan Tinggi) Email Correspondence: *(Calibri 11, spasi 1, spacing after 6 pt) DOI: prefix/singkatan jurnal.volume.nomor.nomor artikel (Calibri 11, spasi 1, spacing after 6 pt)

Abstrak (Calibri 12, Bold, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt)

Abstrak maksimal 250 kata, memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk mempermudah dalam pencarian judul penelitian.

(Calibri 11, reguler, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt)

Kata Kunci: isi; format; artikel.

PENDAHULUAN (12 pt. Calibri Bold, 1 spasi)

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-4 halaman dan diketik dengan 1,5 spasi. Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada Jurnal Al Fitrah, dapat mengikuti ketentuan format artikel pada Jurnal Fitrah tersebut yang merupakan format umum yang disepakati. *Template* untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, dan selanjutnya disimpan dalam format doc atau docx dam dapat di unduh di laman Jurnal Al Fitrah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

(Calibri 12, spasi 1,5, spacing before 0 pt, after 0 pt)

METODOLOGI (12 pt. Calibri Bold, 1 spasi)

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) Rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi

Jurnal Al-FITRAH : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, $\mathbf{x}(\mathbf{x})$, $\mathbf{x}\mathbf{x}\mathbf{x}\mathbf{x} \mid \mathbf{1}$

bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan. Untuk penelitian kualitatif perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

(Calibri 12, Bold, spasi 1,5, spacing before 0 pt, after 0 pt)

HASIL DAN PEMBAHASAN (12 pt. Calibri Bold, 1 spasi)

Meliputi penyajian data atau informasi yang diperoleh dan menganalisis sesuai dengan tujuan penulisan artikel. Di dalam uraian tentang Hasil dan Pembahasan, dapat menggunakan sub-sub judul sesuai dengan permasalahan yang dibahas. Sub judul ditulis dengan huruf tebal dan. Bagian ini merupakan bagian utama dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil akhir analisis data. Tabel dan grafik dapat ditampilkan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas. Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada dan dapat didukung dengan sumber yang jelas.

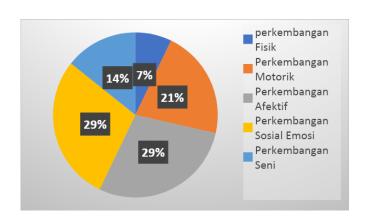
(Calibri 12, spasi 1,5, spacing before 0 pt, after 0 pt)

Penulisan Gambar dan Tabel

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah tabel. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Kepala Kolom Tabel
Sub-kepala Kolom Sub-kepala Kolom
Isi Isi tabe Isi tabel

Tabel 1. Penulisan Tabel (11 pt. Calibri Bold, 1 spasi)



Gambar 1. Contoh keterangan gambar (11 pt. Calibri Bold, 1 spasi)

Kutipan dan Acuan

Ciri artikel ilmiah salah satunya adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus lengkap dan memiliki kessesuaian dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal Al Fitrah. Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi dibuatkan ringkasan atau simpulannya. Contoh formtanya, (Ahmad Tafsir, 2000). Penulisan kutipan dalam bentuk bahasa inggris ditulis dengan format *italic*.

Acuan merupakan penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai 1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan "peminjaman" bukan penjiplakan, 2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis. Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan diakhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. orang lain (Tafsir, 1978:1).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Ahmad tafir (1978), karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/ informasi kepada orang lain. Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata 'dan'. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: (Ahmad Tafsir dan Herawati, 2000). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya (Ahmad Tafsir, 200 ; Herawati, 2001). Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'dkk' (dan kawan-kawan) Contohnya (Ahmda tafsir dkk., 2000).

SIMPULAN (12 pt. Calibri Bold, 1 spasi)

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian. (Calibri 12spasi 1,5, spacing before 0 pt, after 0 pt)

DAFTAR PUSTAKA (12 pt. Calibri Bold, 1 spasi)

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Artikel ilmiah, daftar pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Semua referensi yang dikuti dalam teks/naskah artikel harus ditulis pada bagian daftar Pustaka. Daftar Pustaka dapat diambil dari jurnal, buku-buku dan sumber sumber terpercaya lainnya.

Penulisan daftar rujukan yang berupa mengikuti urutan diawali :1) Nama belakang penulis, 2) Nama depan, 3) Tahun penerbitan (dalam kurung, diawali dan diakhiri titik), 4)Judul buku dicetak miring (huruf pertama dari kata pertama, nama tempat, atau nama orang dari judul sumber ditulis dengan huruf kapital), diakhiri dengan titik, 5) Edisi (kalau ada), kota tempat penerbitan, diikuti oleh titik dua dan penerbit. Sedangkan penulisan artikel jurnal dalam daftar rujukan mengikuti urutan 1) Nama belakang penulis, 2) Nama depan penulis, 3) Tahun penerbitan (dalam tanda kurung diawali dan diikuti tanda titik), 4) Judul artikel (ditulis tidak dicetak miring dan huruf pertama dari kata pertama, atau nama tempat, atau nama orang dalam judul ditulis dengan huruf kapital), 5) Judul jurnal (dicetak miring dan setiap huruf pertama dari setiap kata dalam nama jurnal ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas) diikuti dengan koma; 6) Nomor volume dengan angka Arab 7) Nomor penerbitan ditulis dengan angka Arab di antara tanda kurung, 8)Nomor halaman mulai dari nomor halaman pertama sampai dengan nomor terakhir. (Calibri 12, spasi 1,5, spacing before 0 pt, after 0 pt)

Referensi yang berupa jurnal ilmiah:

- Herawati, N. I. (2011). Menghadapi Anak Usia Dini yang Temper Tantrum. *Cakrawala Dini:*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3(No 2 (2012)).

 https://doi.org/https://doi.org/10.17509/cd.v3i2.10338
- Hewi, L. A. (2015). Kemandirian usia dini di suku bajo. *Jurnal Pendidikan Usia Dini, 9*(1), 76. https://doi.org/https://doi.org/10.21009/JPUD.091
- Islamiah, Fajriyatul., Fridani, Lara., Supena, A. (2019). Konsep Pendidikan Hafidz Qur'an pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3*(1), 30. https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.132
- Rusadi, B. E. (2018). Implementasi Pembelajaran Tahfiz Al-Quran Mahasantri Pondok Pesantren Nurul Quran Tangerang Selatan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 10(1), 162–173. https://doi.org/10.30596/intiqad.v10i1.1920
- Tabi'in, A. (2017). Pengelolaan Pendidikan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Studi Kasus Di Al-Muna Islamic Preschool Semarang. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak, 3*(1). https://doi.org/10.24235/awlady.v3i1.989
- Zakiyah, N. (2017). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Temper Tantrum Pada Usia Toddler Di Dukuh Pelem Kelurahan Baturetno Banguntapan Bantul. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, *6*(1), 62–71. https://doi.org/10.37341/interest.v6i1.83

Referensi yang berupa judul buku:

- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). Moderasi Beragama. In Tim Penyusun Kementerian Agama RI (Ed.), Moderasi Beragama (1st ed., Vol. 1, pp. 1–162). https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004
- Hidayat, A., & Machali, I. (2018). *The Handbook of Education Management (2nd ed.*). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hicman, G.R dan Lee, D.S. (2001). *Managing Human Resources in The Public Sectors: A Share Responsibility*. Forth Worth: Harcourt Collage Publisher.
- Moleong, J, L. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tafsir, A. (2011). Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
Djamarah, S. B. (2004). <i>Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga</i> . PT. Rineka Cipta.
(Calibri 12, Reguler, spasi 1, spacing before 0 pt, after 0 pt,)
Jurnal AL FITRAH : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,